

INTISARI

Nyeri merupakan mekanisme pertahanan tubuh yang timbul ketika ada gangguan di dalam tubuh. Nyeri menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan sehingga orang cenderung ingin menghilangkan atau menguranginya, salah satunya dengan menggunakan obat tradisional. Daun asam Jawa dapat digunakan sebagai obat demam, sariawan, antiseptik, dan analgetik.

Penelitian tentang efek analgetika infusa daun asam Jawa (*Tamarindus indica*,Linn) pada mencit betina bertujuan untuk mengetahui adanya efek analgetik infusa daun asam Jawa dan seberapa besar daya proteksi infusa daun asam Jawa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental murni rancangan acak lengkap pola searah. Empat puluh delapan ekor mencit dibagi acak dalam 8 kelompok. Kelompok I dan II merupakan kelompok kontrol negatif air dan CMC. Kelompok III merupakan kontrol positif asetosal. Kelompok IV-VIII merupakan kelompok perlakuan yang diberi infusa daun asam Jawa dengan dosis 17,17 g/KgBB; 19,65 g/KgBB; 22,50 g/KgBB; 25,76 g/KgBB dan 38,64 g/KgBB. Sepuluh menit kemudian diberi asam asetat 1,00% dengan dosis 50 mg/KgBB secara intraperitoneal. Geliat diamati selama satu jam. Data dianalisis dengan uji anava satu arah pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan persen proteksi infusa daun asam Jawa dosis 17,17 g/KgBB; 19,65 g/KgBB; 22,50 g/KgBB; 25,76 g/KgBB dan 38,64 g/KgBB berturut-turut adalah 38,7%; 55,2%; 61,2%; 72,9% dan 68,4%. Kelompok infusa daun asam Jawa dosis 25,76 g/KgBB mempunyai persen proteksi terhadap nyeri yang paling besar yaitu sebesar 72,9%

ABSTRACT

Pain is the immune mechanism that is occurred when something disturbs the body. Pain makes the body feels uncomfortable so that people will tend to cure or lessen it. One way to do that is by using traditional medicine. Tamarind leaves can be used to cure cold, sprue, antiseptics, and analgetics.

The research of analgetics effect of Tamarind leaves infusa (*Tamarindus indica*, Linn.) on female mice aimed to find the analgetic effect of tamarind leaves infusa and the protection percentage of the effect. This research used pure experiment with completely at randomised design one direction. Forty-eight mice were divided into 8 groups at random. Group I and II were the water negative control groups and CMC. Group III was the asetosal positive control. Group IV-VIII were the experimental groups which were given Tamarind infusa with the dosage 17,17 g/KgBW; 19,65 g/KgBW; 22,50 g/KgBW; 25,76 g/KgBW and 38,64 g/KgBW. After 10 minutes, the experimental groups were given acetic acid 1,00% with the dosage 50 mg/KgBW intraperitoneally. The reaction was monitored in an hour. The data was analyzed with anova one-way test with 95% of reliability.

The result of the research showed the protection percentage of tamarind infusa with the dosage 17,17 g/KgBW; 19,65 g/KgBW; 22,50 g/KgBW; 25,76 g/KgBW and 38,64 g/KgBW continued as follows: 38,7%, 55,2%, 61,2%, 72,9%, 68,4%. Tamarind infusa group with the dosage 25,76 g/KgBW had the biggest protection percentage toward pain i.e. 72,9%.

Keyword : Tamarind, leaves, Infusa, Analgetics.